

ABSTRACT

Pratama, Robin (2021). *Learning Culture, Work Autonomy, Creative Environment and Innovation Capacity in the Context of Pesantren in Jambi City: Structural Equation Modelling (SEM) Approach.* Promotor: Prof. Amirul Mukminin, M.Sc.Ed., Ph.D. Co. Promotor: Prof. Dr. rer.nat. Muhaimin, S.Pd, M.Si.

This study aims to develop the theoretical basis of the conceptual model of the main constructs, namely the variables of Learning Culture (BB), Work Autonomy (OK), Creative Environment (LK) to predict the factors that affect Innovation Capacity (KI) in the context of Islamic Boarding Schools in Jambi City. This research model is the development of an innovative school structural model by McCharen, Song & Martens (2011). The researcher rebuilds the variable construct model by proposing fourteen hypotheses. In addition, this study also tested whether there were differences based on demographic information (gender, age, teaching experience, and education) involving all variables. Researchers using quantitative methods with a cross-sectional survey design, 425 Islamic Boarding School Educators in Jambi City completed a printed offline and online questionnaire form. Several CB-SEM statistical procedures were used for analysis, namely Exploratory Factor Analysis (EFA), Confirmatory Factor Analysis (CFA), Partial Least Square Structural Equation Modeling (PLS-SEM) used to test the hypothesis, and MANOVA to test the Difference Test. The findings inform that the proposed research model is valid and reliable. Hypothesis testing with Partial Least Square Structural Equation Modeling resulted in six accepted hypotheses and four rejected hypotheses due to the t statistic (<1.96). The findings of the MANOVA difference test resulted in a significant difference only in the difference in education factors. This study has examined the influence of complex structures in the context of educational organizations, namely Modern Islamic Boarding Schools in Jambi City. The structural influence model in this study is found in many types of organizations, but some aspects are found to be different and appear to be unique between Pesantren education and other public schools. Therefore, to capture more realistic phenomena and dynamic relationships in the Pesantren system, a qualitative research is highly recommended that includes longitudinal observations and more intensive behavior-oriented interviews.

Kata Kunci: Creative Environment, Learning Culture, Innovation Capacity, Structural Equation Modelling, Work Autonomy.

ABSTRAK

Pratama, Robin (2021). *Budaya Belajar, Otonomi Kerja, Lingkungan Kreatif dan Kapasitas Inovasi Dalam Konteks Pesantren di Kota Jambi: Pendekatan Structural Equation Modelling (SEM)*. Promotor: Prof. Amirul Mukminin, M.Sc.Ed., Ph.D. Co Promotor: Prof. Dr. rer.nat. Muhaimin, S.Pd, M.Si.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dasar teori model konseptual dari konstruk utama yaitu variabel Budaya Belajar (BB), Otonomi Kerja (OK), Lingkungan Kreatif (LK) untuk memprediksi faktor yang mempengaruhi Kapasitas Inovasi (KI) dalam konteks Pesantren di Kota Jambi. Model penelitian ini merupakan pengembangan model struktural sekolah inovatif oleh McCharen, Song & Martens (2011). Peneliti membangun ulang model konstruk variabel dengan mengusulkan empat belas Hipotesis. Selain itu penelitian ini juga menguji apakah terdapat perbedaan yang dihasilkan berdasarkan informasi demografis (jenis kelamin, usia, pengalaman mengajar, dan pendidikan) yang melibatkan semua variabel. Peneliti menggunakan metode kuantitatif dengan rancangan survei cross-sectional, 425 Pendidik Pesantren di Kota Jambi menyelesaikan formulir kuesioner yang tercetak offline dan online. Beberapa prosedur statistik CB-SEM digunakan sebagai analisis yaitu Exploratory Factor Analysis (EFA), Confirmatory Factor Analysis (CFA), Partial Least Square Structural Equation Modeling (PLS-SEM) digunakan untuk menguji Hipotesis, dan MANOVA untuk menguji Uji Beda. Temuan menginformasikan bahwa model penelitian yang diusulkan tersebut valid dan reliabel. Pengujian Hipotesis dengan Partial Least Square Structural Equation Modeling menghasilkan enam hipotesis di terima dan empat hipotesis ditolak karena hasil t statistik ($<1,96$). Temuan uji beda MANOVA menghasilkan perbedaan yang signifikan hanya pada Perbedaan faktor Pendidikan. Penelitian ini telah menguji pengaruh struktural yang rumit dalam konteks organisasi pendidikan yaitu Pesantren Modern di Kota Jambi. Model pengaruh struktural dalam penelitian ini terdapat di banyak jenis organisasi, namun beberapa aspek ditemukan berbeda dan terlihat bersifat unik antara pendidikan Pesantren dengan sekolah umum lainnya. Maka dari itu untuk menangkap fenomena yang lebih realistis dan hubungan yang dinamis dalam sistem Pesantren, penelitian kualitatif sangat direkomendasikan dengan mencakup observasi longitudinal dan wawancara berorientasi pada perilaku yang lebih intensif.

Kata Kunci: Budaya Belajar, Kapasitas Inovasi, Lingkungan Kreatif, Otonomi Kerja, Structural Equation Modelling.